BAB VI FUNCTION

6.1 Penulisan Function

Fungsi pada dasarnya terdiri dari blok-blok program yang dapat dipanggil, kemudian memasukkannya langsung ke dalam kode program utama, dan memanggil nama fungsinya. Hal penting dari fungsi adalah fungsi dapat menerima value dari luar, atau dikenal dengan parameter, value ini kemudian dapat diolah dan hasilnya dapat digunakan di luar fungsi.

Manfaat yang dapat diambil ketika menggunakan fungsi adalah:

- 1. Kode program lebih mudah dibaca
- 2. Jika terdapat kesalahan mudah dikoreksi
- 3. Perintah atau prosedur dalam program dapat langsung diubah dari fungsinya, tanpa harus mengubah program utama, dengan demikian akan meningkatkan efisiensi dalam membuat program.

```
function namafungsi ($parameter1, $parameter2)
{
   body fungsi;
}
```

Syarat memberikan nama fungsi:

- 1. Awali setiap pembuatan fungsi dengan kata function
- 2. Tidak boleh sama dengan function yang telah ada dalam PHP
- 3. Nama fungsi dapat berupa angka, huruf, garis bawah atau campuran antara huruf dan angka, namun huruf pertama tidak boleh angka
- 4. Tidak boleh diawali dengan angka
- 5. Penamaan fungsi tidak bersifat case sensitif

Jenis fungi dalam PHP terbagi menjadi 3 jenis yaitu :

- 1. Built-In
- 2. User Defined Function (UDF)
- 3. Eksternal

Fungsi Built-In adalah fungsi yang sudah disediakan oleh PHP dan pemrogram dapat langsung memakainya, contoh fungsi ini adalah :

- Ü Fungsi Matematik : sin, cos, tan, asin, dan sebagainya
- Ü Fungsi Tanggal dan Waktu: date, checkdate
- Ü Fungsi String: strlen, strpos, strtolower, strtoupperm substr, dan lain sebagainya

Fungsi UDF merupakan fungsi yang dibuat sendiri oleh pemrogram. Fungsi ini dapat diletakkan dimana saja dalam script PHP, tapi sebaiknya diletakkan paling atas agar memudahkan dalam proses debugging dalam tahap pembuatan dan pengembangan program.

Fungsi External merupakan daftar fungsi yang belum diaktifkan dalam keseluruhan modul PHP, funginya diletakkan dalam library atau file yang terpisah dari modul PHP. Fungsi external ini dapat diaktifkan secara otomatis dengan meregristasikan pada file PHP.INI.

Latihan 1.

```
<?php
function basic($argument)
{
   echo $argument;
}
basic('hello world!'); // outputs 'hello world!'
?>
```

Latihan 2.

```
<html>
<head><title>Contoh Penggunaan UDF</title></head>
<body>
<! Menentukan Form Input>
<form >
Masukkan Bilangan Pertama: <br>
<input type="text" name="A" size=10><br>
Masukkan Bilangan Kedua: <br>
<input type="text" name="B" size=10><br>
<input type="submit" value="hitung">
</form>
<!membandingkan 2 buah bilangan yang diinput>
$a=$_post["A"];
$b=$_post["B"];
 Function jumlah($A,$B)
   $jumlahbil=$A + $B;
   Return $jumlahbil;
```

```
}
 Function kurang($A,$B)
    $kurangbil=$A - $B;
    Return $kurangbil;
 Function kali($A,$B)
    $kalibil=$A * $B;
    Return $kalibil;
 Function bagi($A,$B)
    $bagibil=$A / $B;
    Return $bagibil;
Echo "<br>";
Echo ("Bilangan Pertama:");
Echo $A;
Echo "<br/>tr>";
Echo ("Bilangan Kedua: ");
Echo $B;
Echo "<br>>";
Echo "Hasil Penjumlahan 2 buah bilangan ";
Echo "<br>";
$jumlahbil=&jumlah($A,$B);
Printf( "Penjumlahan antara : \%d + \%d = \%d ",$A,$B,$jumlahbil);
Echo "<br>>";
Echo "Hasil Pengurangan 2 buah bilangan ";
Echo "<br>";
$kurangbil=&kurang($A,$B);
Printf( "Pengurangan antara : %d - %d = %d ",$A,$B,$kurangbil);
Echo "<br>>";
Echo "Hasil Perkalian 2 buah bilangan ";
Echo "<br>";
$kalibil=&kali($A,$B);
Printf( "Perkalian antara: %d * %d = %d ", $A, $B, $kalibil);
Echo "<br>>";
Echo "Hasil Pembagian 2 buah bilangan ";
Echo "<br>";
$bagibil=&bagi($A,$B);
```

Latihan 3.

```
<?php
function repeat($text, $num = 10)
{
   echo "<ol>\r\n";
   for($i = 0; $i < $num; $i++)
   {
      echo "<li>$text \r\n";
   }
   echo "";
}
// calling repeat with two arguments
repeat("I'm the best", 15);
// calling repeat with just one argument
repeat("You're the man");
?>
```